

**PENGARUH *GENDER*, LINGKUNGAN KELUARGA,  
PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN MOTIVASI  
TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA  
AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Novi Veberianti  
190810001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

**PENGARUH *GENDER*, LINGKUNGAN KELUARGA,  
PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN MOTIVASI  
TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA  
AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana



Oleh:  
Novi Veberianti  
190810001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

## Surat Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Novi Veberianti

NPM : 190810001

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat dengan judul:

**PENGARUH *GENDER*, LINGKUNGAN KELUARGA, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang, kecuali secara tertulis di didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 20 Januari 2023



**Novi Veberianti**  
**190810001**

**PENGARUH *GENDER*, LINGKUNGAN KELUARGA,  
PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN MOTIVASI  
TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA  
AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:  
Novi Veberianti  
190810001**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 28 Januari 2023**

  
**Handra Tipa, S.PdI., M.Ak.**

**Pembimbing**



## ABSTRAK

Seiring dengan berjalannya teknologi yang semakin canggih, mengakibatkan banyaknya persaingan di dalam dunia kerja. Agar mampu bersaing dengan kemajuan teknologi, mahasiswa/i lulusan akuntansi diuntut untuk mempunyai kemampuan/*skill* yang memadai dan keterampilan yang di dapatkan dalam dunia pendidikan di bangku kuliah. Dengan kemampuan/*skill* inilah yang menjadi penentu lulusan untuk memilih karir. Pemilihan karir harus di pilih dengan benar agar sejalan dengan tujuan dan cita cita yang di harapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *gender*, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja dan motivasi terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang di antaranya adalah mahasiswa/i jurusan akuntansi semester ganjil tahun 2019 di Politeknik Negeri Batam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Universal. Data penelitian didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner dengan pengukuran skala *likert*. Analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t dan uji f adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya data dianalisa dan diolah dengan program SPSS versi 26. Dari analisa yang dilakukan, uji t menyimpulkan *gender* tidak berpengaruh, sedangkan lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Dari analisa uji f menyimpulkan bahwa *gender*, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja dan motivasi berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

**Kata kunci:** *Gender*; Lingkungan Keluarga; Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi; Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.

## ***ABSTRACT***

*Along with the progress of increasingly sophisticated technology, resulting in a lot of competition in the world of work. In order to be able to compete with advances in technology, accounting graduate students are required to have adequate abilities/skills dan skills acquired in the world of education in college. This ability/skill determines which graduates choose a career. Career selection must be chosen correctly so that it is in line with the expected goals dan ideals. This study aims to examine the influence of gender, family environment, labor market considerations dan motivation on career choices for accounting students to become public accountants using a probability sampling technique with a total of 100 respondents, including students majoring in accounting in the odd semester of 2019 at the Polytechnic Batam, Galileo College of Economics, Batam University, Batam International University, Riau Isldans University dan Universal University. The research data was obtained from the results of distributing questionnaires by measuring the Likert scale. Descriptive analysis, validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>), t test dan f test are the analytical methods used in this study. Furthermore, the data was analyzed dan processed using the SPSS version 26 program. From the analysis conducted, the t test concluded that gender had no effect, while considerations of the labor market, family environment dan motivation had a significant effect on the career choice of accounting students to become public accountants. From the analysis of the f test concluded that gender, labor market considerations, family environment dan motivation influence the career choice of accounting students to become public accountants.*

*Keywords: Gender; Family environment; Labor Market Considerations, Motivation; Career Selection for Accounting Students to Become Public Accountants.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan lapotan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan unyuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M. Com;
4. Bapak Handra Tipa, S.PdI., M.Ak selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.Si, selaku pembimbing akademik selama 7 semester pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Almarhum Papa, dukungan dari Mama, keluarga besar, serta saudara kandung tersayang Wira Hasbono, Sutri Wirdiani & Kang Joo Soon yang selalu memberikan doa dan dukungannya selama proses penyelesaian skripsi untuk kesuksesan penulis;
8. Semua pihak yang terlibat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi, inspirasi dan ide dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan Rahman berlimpah, Amin.

Batam, 15 Januari 2023

Novi Veberianti

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	1
Halaman Judul .....	i
Surat Pernyataan Orisinalitas .....	ii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Rumus.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.6.2 Manfaat Praktis .....	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Teori .....	11
2.1.1 Pemilihan Karir (Y).....	11
2.1.2 <i>Gender</i> ( $X_1$ ).....	14
2.1.3 Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) .....	15
2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ).....	16
2.1.5 Motivasi ( $X_4$ ) .....	17
2.2 Teori Motivasi.....	18
2.3 Penelitian Terdahulu.....	20
2.4 Kerangka Pemikiran .....	23
2.5 Hipotesis Penelitian.....	23
2.5.1 Pengaruh <i>Gender</i> Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	23
2.5.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	24

2.5.3	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	24
2.5.4	Pengaruh Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	25
2.5.5	Pengaruh <i>Gender</i> , Lingkungan Keluarga, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	26
BAB III.....		27
METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Desain Penelitian.....	27
3.2	Operasional Variabel Penelitian.....	28
3.2.1	Variabel Dependen (Variabel Terikat) .....	28
3.2.2	Variabel Independen (Variabel Bebas) .....	30
3.3	Populasi dan Sampel .....	30
3.3.1	Populasi .....	30
3.3.2	Sampel .....	31
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6	Teknik Analisis Data .....	34
3.6.1	Analisis Deskriptif.....	34
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	35
3.6.2.1	Uji Validitas .....	36
3.6.2.2	Uji Reliabilitas .....	37
3.6.3	Uji Asumsi Klasik .....	38
3.6.3.1	Uji Normalitas.....	38
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas .....	38
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.6.4	Uji Pengaruh .....	40
3.6.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.6.5	Uji Hipotesis .....	40
3.6.5.1	Uji t.....	41
3.6.5.2	Uji f.....	42
3.6.5.3	Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	43
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	43
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	43
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV .....		45



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Profil Responden.....	45
4.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Universitas .....	46
4.2 Hasil Penelitian .....	47
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	47
4.2.1.1 Variabel Gender ( $X_1$ ).....	47
4.2.1.2 Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) .....	48
4.2.1.3 Variabel Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ ).....	49
4.2.1.4 Variabel Motivasi ( $X_4$ ) .....	50
4.2.1.5 Variabel Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y) .....	51
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	52
4.2.2.1 Hasil Uji Validitas.....	52
4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	57
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	60
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	60
4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
4.2.4 Uji Pengaruh .....	64
4.2.4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
4.2.5 Uji Hipotesis .....	66
4.2.5.1 Hasil Uji t.....	66
4.2.5.2 Hasil Uji f .....	68
4.2.5.3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	69
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
4.3.1 Pengaruh <i>Gender</i> Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	70
4.3.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	70
4.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	71
4.3.4 Pengaruh Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	72
4.3.5 Pengaruh <i>Gender</i> , Lingkungan Keluarga, Pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	73

BAB V.....	75
SIMPULAN DAN SARAN .....	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
Lampiran 1. Pendukung Penelitian.....	81
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup .....	141
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	142

## **Daftar Gambar**

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	23
Gambar 3. 1 Desain Penelitian .....	27
Gambar 4. 1 Histogram Regression Residual .....	61
Gambar 4. 2 Diagram Normal P-P Plot .....	61
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot .....	63

## Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Jumlah Pergerakan Akuntan Publik Menurut IAPI.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Indikator Pernyataan Kuesioner .....	28
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian .....	31
Tabel 3. 3 Keterangan Score .....	35
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Asal Universitas .....	46
Tabel 4. 3 Skor Variabel <i>Gender</i> .....	47
Tabel 4. 4 Skor Variabel Lingkungan Keluarga.....	48
Tabel 4. 5 Skor Variabel Pertimbangan Pasar Kerja .....	49
Tabel 4. 6 Skor Variabel Motivasi.....	50
Tabel 4. 7 Skor Variabel Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Gender</i> .....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga .....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja.....	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi .....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Pemilihan karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Gender</i> .....	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja .....	58
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi.....	59
Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik .....	59
Tabel 4. 18 <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	61
Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4. 20 Hasil Uji Park Gleyser .....	64
Tabel 4. 21 Hasil Uji Regresi Lienar Berganda .....	65
Tabel 4. 22 Hasil Uji <i>t</i> .....	67
Tabel 4. 23 Hasil Uji <i>f</i> .....	68
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	69

## Daftar Rumus

Rumus 3. 1 Slovin.....	32
Rumus 3. 2 Rentang Skala .....	35
Rumus 3. 3 Uji Validitas .....	36
Rumus 3. 4 Uji Reliabilitas ( <i>Cronbach's Alpha</i> ).....	37
Rumus 3. 5 Regresi Linear Berganda .....	40
Rumus 3. 6 Uji t.....	41
Rumus 3. 7 Uji f .....	42



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pergerakan arus dunia yang sangat cepat dari tempo waktu ke waktu menyebabkan peningkatan peluang karir di berbagai bidang. Situasi saat ini adalah generasi milenial sudah dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sejak lahir dan menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dan bertransaksi melalui internet. Teknologi juga berkembang sangat pesat dari waktu ke waktu, menyebabkan perubahan dunia bisnis terjadi lebih cepat dari sebelumnya dan menuntut lulusan yang dididik memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai.

Metode pembelajaran akuntansi yang baik dan siap digunakan di dunia kerja juga harus menyesuaikan dengan evolusi dunia bisnis. Desain pendidikan akuntansi harus dapat diterapkan di tempat kerja bagi lulusan akuntansi untuk mencapai tujuan ini. Dalam situasi ini, tenaga pendidik seperti dosen membantu para mahasiswa untuk merencanakan dan memutuskan jalur karir mereka sehingga mereka dapat memberikan tamatan/lulusan yang bermutu supaya dapat berjuang demi memperoleh kerja yang sesuai dengan sejalan dengan keahlian mereka.

Setiap lulusan yang bergelar mempunyai mimpi untuk memiliki pekerjaan yang sukses dan menyenangkan. Para mahasiswa harus berusaha keras dan mendorong diri sendiri untuk mencapai tujuan mereka yang meningkatkan keterampilan mereka dan bersiap untuk memasuki dunia kerja segera. Pada tempat kerja yang modern, peringkat pada bidang akademik bukan merupakan hal yang

dapat menjadi faktor yang penting. Lulusan akuntansi harus memiliki kemampuan dibidang komunikasi seperti bersosialisasi dan kemampuan tersebut harus sudah dikembangkan saat mereka masih kuliah.

Setiap mahasiswa yang berencana untuk bekerja berhak memilih profesi yang sesuai dengan keterampilan dan minatnya. Usaha mahasiswa untuk mengatur dirinya sendiri harus melalui beberapa prosedur terencana dan metodis agar mereka dapat memilih pekerjaan yang dipilihnya. Mahasiswa pada awalnya harus mempertimbangkan berbagai karir yang berbeda sebelum memilih satu karir yang tepat. Lulusan akuntansi memiliki beragam pilihan karir yang tersedia bagi mereka, salah satunya akuntan publik yang memerlukan persetujuan dari kementerian keuangan untuk dapat melakukan praktek dan pelayanannya di Indonesia.

Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi selama studi sarjana mereka harus telah merencanakan dan mempersiapkan karir pilihan mereka, maka dari itu sangat penting untuk mencegah mahasiswa dari memilih karir yang salah. Berbagai pilihan karir juga dipengaruhi oleh berbagai keadaan, seperti dukungan orang tua, dorongan pribadi dan keinginan serta minat pada topik tersebut.

Setelah menyelesaikan jenjang S1, lulusan akuntansi dapat memilih jalur pekerjaan selanjutnya. Pertama, lulusan akuntansi dapat langsung memulai karir mereka sebagai pemilik bisnis atau wiraswasta yang menghasilkan pekerjaan mereka sendiri, atau mereka dapat bekerja sebagai pekerja di organisasi publik atau swasta. Kedua, pemegang gelar akuntansi memiliki pilihan untuk melanjutkan ke tingkat *Master* atau S2. Mereka dapat bekerja sebagai staf pengajar, dosen, atau guru baik di lembaga negeri maupun swasta. Ketiga,

mahasiswa yang bergelar akuntan dapat melanjutkan studi mereka menjadi akuntan publik.

Namun berbanding dengan kenyataan yang ada pada, perbandingan ada ketersediaannya akuntan professional yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dunia kerja, masih tidak begitu banyak dan pada masih berada digolongan yang rendah, sehingga hal ini dibuktikan dengan adanya data pergerakan akuntan publik dari *Directory IAPI* (Institut Akuntan Publik Indonesia) yang ada pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. 1 Jumlah Pergerakan Akuntan Publik Menurut IAPI**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Akuntan Publik</b>	<b>Pergerakan</b>
2014	999	0
2015	1053	54
2016	1093	40
2017	1279	186
2018	1358	79
2019	1424	66
2020	1429	5
2021	1450	21
2022	1450	0

**Sumber:** Directory IAPI (Institut Akuntan Publik di Indonesia)

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa jumlah pergerakan akuntan publik setiap tahunnya tidaklah begitu banyak bertambah, dimana tahun terjadinya penambahan terbanyak adalah di tahun 2017 dengan total 186 orang, sedangkan antara tahun 2021 ke 2022, tidak ada penambahan sama sekali. Namun, sebagian mahasiswa yang sudah memperoleh gelar sebagai lulusan akuntan, untuk mendapatkan izin berdiri yang berfungsi untuk memberikan jasa atau pelayanannya kepada masyarakat sebagai akuntan publik tidaklah begitu mudah, sehingga pengoperasional akuntan publik dengan jasanya masih sangat minim untuk didapatkan.

Sulitnya proses menjadi akuntan publik, yang diawali dengan mahasiswa akuntansi yang harus mengejar gelar sarjana akuntansi dan membutuhkan waktu antara tiga hingga tujuh tahun untuk menyelesaikannya, merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya pemilihan berkarir menjadi akuntan publik. Kemudian melanjutkan dan mengikuti tes *Certified Public Accountant* (CPA) dan Pendidikan Profesi Akuntansi atau dikenal dengan istilah PPA yang berlangsung 9 hingga 24 bulan. Setelah menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA), akan mendapatkan gelar di bidang akuntansi. Kemudian dilanjutkan dengan mengajukan permohonan persetujuan kepada kementerian keuangan untuk mendapatkan nomor register, yang dapat memakan waktu tiga hingga empat bulan.

Salah satu penyebab kurangnya kesadaran dan minat lulusan akuntansi untuk menjelajahi pilihan karir selain menjadi akuntan adalah munculnya keyakinan bahwa lulusan akuntansi harus berkarir sebagai akuntan. Setelah lulus kuliah, banyak lulusan akuntansi yang terjun ke berbagai profesi. Baik setuju maupun tidak, menghabiskan 4 tahun (bahkan diluar dari 4) di universitas tidak serta merta membantu para mahasiswa memahami apa yang ingin mereka capai.

Tetapi sebelum memilih karir yang akan dijalani, mahasiswa harus mempertimbangkan beberapa hal selain apa yang telah mereka dapatkan. Saat memilih pekerjaan, memahami latar belakang dan keuntungan potensial dari karakteristik ini sangatlah penting.

Sebelum mahasiswa akuntansi terjun langsung ke dunia kerja atau dunia bisnis berhak untuk memilih profesi mana yang lebih tepat dengan diri dan kemampuan yang ada agar dapat bersaing dengan pergerakan globalisasi dunia.

Saat ini dengan mengamati komponen-komponen yang dapat berpengaruh pengambilan keputusan mahasiswa, baik secara umum maupun berdasarkan jenis kelamin. Akibatnya, mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya memasuki ruang lingkup kerja bisa lebih mudah dalam penyesuaian keterampilannya dengan ketentuan yang ada di dunia kerja.

Kesiapsiagaan profesi sangat penting mengingat pada kedepannya profesi akuntan publik mengalami permasalahan atau kendala yang berat. Pada bagian masing-masing memberikan penawaran bahwa mahasiswa juga bisa mengejar karir di bidang kewirausahaan/konsultan keuangan, dua jenis karir akuntan non-publik yang juga dapat ikut berkorelasi dengan hal yang berkaitan dengan keuangan. Hal tersebut bisa disebabkan oleh akuntan yang pertumbuhannya sangat lamban di Indonesia dan hingga sekarang, Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan yang handal dan professional. Jumlah *auditor* yang diperlukan di Indonesia telah meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi negara, pembentukan bisnis dan organisasi baru dan perluasan yang sudah ada.

Studi ini menemukan bahwa sejumlah faktor, termasuk *gender*, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja dan motivasi, mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi dalam mengejar karir sebagai akuntan publik. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembahasan masalah tersebut, beberapa penelitian telah dilakukan namun menghasilkan kesimpulan yang beragam.

*Gender* merupakan satu faktor yang berpengaruh dalam keputusan pemilihan karir. karena secara umum minat pembelajaran akuntansi lebih ditekuni oleh perempuan dibandingkan dengan laki laki, dikarenakan perempuan lebih



mendominasi pekerjaan yang mendetail sedangkan laki laki lebih mendominasi ke pekerjaan yang mudah di selesaikan seperti bekerja dilapangan, mengerjakan proyek yang bisa disiapkan dengan cepat tanpa memakan waktu yang lama.

Keputusan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir diakuntan publik tidak hanya dapat dipengaruhi oleh pasar kerja tetapi juga oleh pola asuh mereka. ini karena karakter dan pandangan setiap orang disesuaikan dengan cara yang unik oleh orang tua mereka dan anggota keluarga lainnya, dan variasi dalam pengasuhan ini tercermin dalam nilai dan keyakinan yang mereka anut.

Banyaknya peluang kerja di sektor akuntan publik dapat membantu calon akuntan mencapai tujuan mereka menjadi profesional yang sukses di lapangan. Selain itu, mahasiswa akan mempertimbangkan pasar kerja saat memutuskan jalur karir. Hal ini penting karena mahasiswa secara tradisional kurang memperhatikan pasar kerja sebagai akibat dari semakin sulitnya mencari pekerjaan, dalam jangka menengah dan panjang. Pengetahuan dan akses ke pekerjaan dibatasi oleh kurangnya informasi yang tersedia di beberapa komunitas.

Selain faktor yang diuraikan pada sebelumnya, motivasi juga berpengaruh dalam pola pikir mahasiswa untuk pemilihan karir, hal ini dikarenakan adanya target atau harapan yang ingin diwujudkan oleh mahasiswa dimasa mendatang, dengan motivasi dapat mendorong mahasiswa menjalankan karir yang sudah dipilih.

Terpaut dari penjelasan yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari meneliti keempat variabel ini adalah untuk memahami niat yang dimiliki, seberapa jauh terhadap memilih karir menjadi akuntan publik, sehingga peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Gender,**

## **Lingkungan Keluarga, Pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari sumber suatu latar belakang, terdapat komponen-komponen diantaranya yang dapat mengacu atas pengaruh Pemilihan Karir yang diantaranya adalah:

1. Kurangnya minat dari masing masing *gender* terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
2. Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
3. Pasar kerja yang kurang terstruktur sehingga mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik
4. Kurangnya motivasi yang diterima dalam mewujudkan cita cita terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
5. Banyaknya lulusan jurusan akutansi yang sulit menjadi akuntan publik dikarenakan pengaruh *gender*, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja dan motivasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan penelitian ini terdapat beberapa masalah sehingga peneliti dapat memusatkan sasarannya supaya tidak terlalu luas. Batasan masalah pada penelitian yang dilaksanakan ini seperti :

1. Waktu penelitian berlangsung pada tahun 2022-2023.

2. Empat variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu pengaruh *gender* ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ ), motivasi ( $X_4$ ) serta pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ( $Y$ ).
3. Mahasiswa/i jurusan akuntansi di beberapa universitas yang ada di kota Batam, seperti Politeknik Negeri Batam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Universal merupakan objek penelitian.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tertulis, maka masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *gender* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?
2. Apakah lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?
4. Apakah motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?

5. Apakah *gender*, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna menguji serta menganalisis pengaruh *gender* terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
2. Guna menguji serta menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
3. Guna menguji serta menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
4. Guna menguji serta menganalisis pengaruh motivasi terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
5. Guna menguji serta menganalisis pengaruh *gender*, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja dan motivasi terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Terdapat harapan agar penelitian ini dapat mendukung atau mengembangkan hipotesis yang mendasari penelitian mereka.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Peneliti**

Peneliti berharap agar dapat menyediakan informasi lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang dibahas dalam studi tersebut, seperti *gender*, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja, motivasi dan pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

### **2. Bagi Universitas Putera Batam**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai narasumber bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang mencari informasi dan referensi mengenai pilihan karir di perpustakaan Universitas Batam Putera.

### **3. Bagi Universitas Tempat Penelitian**

Memberikan lebih banyak informasi kepada mahasiswa/i tentang pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

### **4. Bagi Peneliti Lainnya**

Diharapkan karya ilmiah ini dapat sejalan dengan karya ilmiah lainnya dan dimanfaatkan sebagai referensi atau bahan rujukan oleh peneliti selanjutnya yang setopik dengan tema penelitian mengenai pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Pemilihan Karir (Y)**

Salah satu cara bagi orang untuk maju ke jenjang yang lebih baik adalah melalui karir. Ada beberapa peluang kerja yang tersedia untuk mahasiswa akuntansi, diantaranya akuntan institusi negara, akuntan publik, akuntan manajerial dan dosen/guru dibidang pendidikan. Hal ini dimaksudkan bahwa keputusan ini akan memungkinkan seseorang untuk menjadi seseorang yang profesional di sektor tertentu, memungkinkan mereka untuk mengejar pekerjaan pilihan mereka dengan cara yang memenuhi harapan mereka (Nani Astina Ningsih 2021)

Berproses menuju jenjang yang lebih baik dalam bidang profesi di mana sering disebut sebagai karir yang umumnya dikenal sebagai inspirasi. Jika sudah mencapai di tahap jenjang karir yang lebih baik dari sebelumnya, seorang karyawan berhak atas gaji yang lebih besar beserta gelar, jabatan, dan pengaruh bagi perusahaan yang lebih tinggi. Dalam pengertian ini, karir adalah kumpulan pertemuan atau susunan peristiwa yang terjadi sepanjang perjalanan hidup seseorang dan memberikan kesinambungan, ketenangan, dan aspirasi masa depan, sehingga menghasilkan perilaku dan sikap tertentu. Membuat keputusan tentang karir adalah langkah yang di ambil untuk bersiap-siap ketika hendak mulai bekerja. Karir seseorang dipandang sebagai bobot pekerjaan yang akan memberikan lebih banyak tanggung jawab atau posisi yang lebih baik sepanjang kehidupan kerja mereka (Fitria Jayusman & Siregar, 2019).

Berdasarkan UU No. 5 tahun 2011 dan keputusan Menteri keuangan, akuntan publik ada tenaga yang menerbitkan jasa akuntansi dan memegang lisensi jasa yang diperlukan untuk menawarkan jasa tersebut kepada masyarakat umum. Ada dua jenis akuntan yang beroperasi di kantor akuntan yaitu auditor laporan keuangan dan konsultan keuangan.

Dalam arti yang lebih luas, akuntan disebut *auditor*, yaitu kualifikasi praktis dan sikap profesionalisme yang diberi wewenang oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam memberikan jasa audit umum dan rekomendasi akuntansi, perjaminan mutu dan audit investigasi, jasa *non* konsultasi, jasa penyusunan laporan keuangan dan jasa yang terkait dengan keuangan lainnya (Tri Wibowo 2020).

Jika dibandingkan dengan pekerjaan lainnya, sebenarnya profesi akuntan publik adalah salah satunya. Seorang akuntan publik yang mendapat kompensasi dari kliennya saat melayani masyarakat (investor atau pemerintah). Akuntan publik mengevaluasi akun keuangan yang dihasilkan oleh klien mereka, dan temuan audit dapat digunakan untuk membantu investor atau calon investor membuat keputusan. Temuan audit akuntan publik juga dapat digunakan oleh pemerintah untuk memungut pajak atas suatu bisnis (Danini dan Amboningtyas 2020).

Memilih akuntan publik daripada akuntan perusahaan, akademik atau pemerintah didasarkan pada keyakinan bahwa akuntan publik akan lebih di hormati lapangan, yang juga relevan di sini adalah peran yang dimainkan oleh akuntan publik sebagai “akuntan eksternal profesional yang independen”. Juga,

akuntan publik harus mematuhi kode etik yang membedakan mereka dari akuntan publik (Arnita, 2018).

Harapan seorang mahasiswa terhadap pekerjaan yang akan dipilihnya akan sesuai dengan keinginannya sendiri setelah memperhatikan beberapa kriteria. Pilihan karir bagi mahasiswa akuntansi akan mempengaruhi bidang akuntansi yang akan mereka masuki setelah menyelesaikan pendidikan sarjana (Ratna Dewi Sari & Handra Tipa 2020)

Bagi mahasiswa akuntansi, menentukan karir merupakan langkah awal dalam menciptakan karir tersebut. Lulusan program akuntansi memiliki beragam pilihan pekerjaan yang tersedia bagi mereka setelah lulus, tidak hanya bidang akuntansi. Bergantung pada latar belakang, memiliki beragam pekerjaan untuk dipilih. Lulusan akuntansi harus mempertimbangkan berbagai keadaan tempat kerja. Tenaga kerja memiliki akses ke berbagai pilihan pekerjaan berkat perkembangan di bidang ekonomi, lulusan akademik teruntut dari jurusan akuntansi merupakan salah satu profesi di Indonesia. agar lulusan akuntansi siap menghadapi dunia kerja maka harus menghasilkan lulusan yang berkualitas dan, sehingga sistem pendidikan akuntansi harus senantiasa menyesuaikan diri dengan perubahan di sektor korporasi (Timporok, Sondakh, dan Y. T. Gerungai 2019).

Sepanjang perjalanan karir kerja seseorang, promosi jabatan dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan tanggung jawab dengan kewajiban yang lebih besar atau naik dalam hirarki pekerjaan sepanjang hidupnya (Murni, Fredy, dan Mimi 2020). Berbagai cara sebagai untuk melihat karir, yaitu:

1. Jabatan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam suatu pekerjaan di suatu bisnis untuk jangka waktu yang tertentu.



2. Terkait dengan perwujudan atau pencapaian tujuan agar terciptanya suatu perubahan di organisasi.
3. Jenjang kematapan hidup individu sesudah berada pada rentang usia tertentu, yang ditunjukkan oleh gaya hidup dan penampilan.

### 2.1.2 *Gender* ( $X_1$ )

Menurut (Suseno 2018) bahwa laki-laki dan perempuan dilahirkan dengan karakteristik tertentu yang disebut *gender*, yang terbentuk secara sosial dan kultural. Baik laki laki maupun perempuan memiliki sejarah variasi *gender* yang sangat panjang antara jenis manusia. Oleh karena itu, ketidaksetaraan *gender* berkembang karena berbagai alasan, termasuk diciptakan, ditautkan, diperkuat, atau bahkan diproduksi secara sosial atau budaya, melalui ajaran pemerintah dan agama.

Menurut (Joni Saputra 2018) pembagian tugas, tanggung jawab, dan tugas antara perempuan dan laki-laki berdasarkan jenis kelamin dikenal dengan istilah *gender*. Hal ini didasari oleh norma sosial, praktik, kepercayaan, atau kebiasaan komunitas tertentu. Berbagai sifat yang menghubungkan dan memisahkan maskulinitas dari feminitas disebut sebagai *gender*. Sifat-sifat ini menghasilkan jenis kelamin biologis, di mana yang feminin adalah perempuan dan yang maskulin adalah laki-laki. Dalam sosiologi, *gender* berkaitan dengan peran dan identitas sosial dalam masyarakat.

Perbedaan laki-laki dan perempuan dikenal dari adanya pembagian jenis kelamin yang dikenal dengan istilah *gender*. Perbedaan jenis kelamin dari segi

psikologi, masyarakat, dan budaya disebut sebagai *gender* (Wahyuni, Shodiq Iskandar, dan Cholid Maward 2019)

Ungkapan "jenis kelamin" dan "*gender*" mengacu pada karakteristik fisiologis dan anatomi yang memisahkan laki-laki dari perempuan, sedangkan "jenis kelamin" digunakan untuk memberikan adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang sedang diselidiki, seperti posisi sosial, usia, dan etnis. *Gender* merupakan komponen dari sistem sosial dan memainkan peran penting dalam membentuk tugas, kewajiban, dan interaksi antara satu sama lain. Perilaku seperti penampilan, sikap, kepribadian, dan tanggung jawab akan mempengaruhi jenis kelamin yang diteliti (Aditya dan Hasibuan 2020).

### **2.1.3 Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>)**

Dalam istilah psikologi, lingkungan terdiri dari semua stimulasi yang dipaparkan manusia sejak lahir hingga meninggal dunia. Ciri-ciri, hubungan, preferensi, sentimen, tujuan, minat, keinginan, kehendak, emosi, dan kecakapan intelektual semuanya dapat berfungsi sebagai stimulasi (Nani Astina Ningsih, 2021).

Sikap dan perilaku seseorang berdampak pada pikiran dan emosinya. Bantuan yang diterima seseorang, mulai dari akte kelahiran hingga akta kematian, merupakan bagian dari lingkungan kekeluargaannya seperti perasaan yang meliputi gerak gerik dari setiap sikapnya, keinginan, tujuan, dan keterampilan. Nilai yang penting dan abadi memiliki makna paling signifikan dan bertahan lama adalah lingkungan keluarga. Ambisi mahasiswa untuk menjadi warga negara melampaui cita-cita mereka yang paling mendasar. Nilai yang berdampak pada

keinginan siswa untuk menjadi warga negara, tetapi mereka juga membutuhkan dukungan dari lingkungan keluarga mereka (Rohma et al., 2021).

Anak-anak pertama kali memperoleh instruksi dan pengawasan dalam keluarga mereka, sehingga konteks didikan yang ada dilingkungan keluarga tersebutlah yang dikenal sebagai latar pendidikan pertama mereka (Agatha Cahya dan Erawati 2020)

#### **2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja (X<sub>3</sub>)**

Aksesibilitas berkaitan langsung pada tanggung jawab yang ada di masa depan. Tanggung jawab kerja dengan pasar yang pertimbangan kerjanya lebih luas sehingga dapat memuaskan daripada tanggung jawab kerja dengan pasar tenaga kerja yang lebih kecil (Lasmana and Kustiana 2020)

Menurut (Dananjaya and Rasmini 2019) bahwa pasar kerja merupakan semua pertanyaan dan penawaran yang dibuat dalam proses kerja ketika individu menawarkan tenaga kerja mereka dan bisnis membutuhkannya.

Faktor pertimbangan pasar kerja terhubung dengan karir yang dapat dengan mudah dimasuki oleh karyawan di masa depan. Harapan untuk mendapatkan pekerjaan pada suatu profesi dengan kesempatan kerja ruang lingkup luas tentunya akan lebih besar perbandingannya dengan kesempatan kerja ruang lingkup sempit, sehingga profesi dengan peluang kerja yang meluas bisa lebih banyak peminatnya. Di sisi lain, kesempatan kerja dengan jumlah lapangan kerja yang lebih sempit akan memiliki peminat yang lebih (Rahmadiany and Ratnawati 2021)

Apakah pertimbangan pasar kerjanya besar atau tidak, kekhawatiran pasar kerja dapat terlihat jelas dalam pasar kerjanya. Jika pasar kerja untuk suatu karir besar, maka karir itu akan dipilih, jika lapangan kerjanya kecil, maka akan jarang ataupun tidak ada pilihan di bidang itu (Nurhalisa & Adi Yuniarta, 2020).

Pertimbangan untuk pasar kerja dapat memfasilitasi kontak antara pencari kerja dan pemberi kerja dengan posisi terbuka dan menjadikannya elemen penting untuk diperhitungkan saat memilih posisi (Amalia, Fauzi, dan Mardi 2021)

#### **2.1.5 Motivasi (X<sub>4</sub>)**

Menurut (Joni Saputra 2018) bahwa memberikan motivasi kerja kepada bawahan dengan cara yang membuat mereka berkeinginan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh agar dapat menggapai keinginan yang ditetapkan baik secara efisien supaya dapat memotivasi mereka. Keinginan setiap mahasiswa untuk memilih pekerjaan sesuai dengan referensi mereka berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi. Dengan kata lain, mahasiswa akuntansi termotivasi karena profesi yang ingin dipilih dalam menjadi akuntan publik.

Menurut (Jefriyanto, Masril, dan Veronica 2022) motivasi adalah kondisi psikologis seseorang yang menumbuhkan keinginan mereka untuk ikut serta langsung dengan perilaku khusus untuk menggapai tujuan yang diinginkan.

Untuk memulai, mengontrol, mendukung, dan mengarahkan perilaku, motivasi merupakan faktor yang sangat penting. Emosi subyektif yang muncul selama proses ini juga terkait dengan motivasi. Mengingat bahwa kinerja manusia merupakan komponen kunci keberhasilan organisasi, motivasi adalah ide penting

untuk mengatasi masalah perilaku. Agar bisnis berhasil, akuntan manajer harus menginspirasi *staff* untuk bekerja pada tingkat yang diinginkan (Suseno, 2018).

Motivasi juga berpengaruh dalam pemilihan yang dipilih oleh mahasiswa baik sebagai akuntan maupun non-akuntan. dan harapan mereka terhadap karir yang akhirnya mereka pilih saat memilih pekerjaan. Mahasiswa akuntansi bermotivasi tinggi yang bercita-cita untuk bekerja sebagai akuntan publik akan melakukan segala upaya untuk memenuhi tujuan mereka (Murdiawati, 2020).

Mahasiswa akuntansi memperhitungkan sejumlah elemen saat memutuskan suatu pekerjaan, termasuk remunerasi, kemungkinan karir di masa depan, dukungan orang lain seperti nilai-nilai sosial yang akan mereka alami selama proses tersebut. Motivasi diperlukan bagi mereka untuk menjadi inspirasi bagi pekerjaan yang akan mereka pilih karena mereka adalah individu dengan masa depan yang akan berkembang hingga sukses (Wirianti et al., 2021).

## **2.2 Teori Motivasi**

Kata “*motive*” dari “motivasi” yaitu kemampuan yang terdapat didalam diri dan mendorongnya untuk bergerak maupun menjalankan tindakan guna tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, motivasi adalah hasrat yang seseorang memiliki untuk berusaha mengubah perilaku mereka supaya mampu menjalankan kebutuhan dan keperluan mereka jauh lebih baik daripada sebelumnya (Tara Dippa et al., 2020).

Menurut hasil penelitian dari (Luthfitasari dan Setyowati 2021) menyimpulkan bahwa motivasi merupakan konsep luas yang sering dikaitkan dengan karakteristik lainnya yang dapat berkaitan dengan intensitas dan arah

aktivitas seseorang. Faktor-faktor lain tersebut meliputi kemauan, keperluan, penghargaan, respon individu terhadap lingkungan sekitar, ambisi dan tujuan untuk kesuksesan di waktu mendatang, serta tambahan penghasilan di atas dan di luar penghasilan utama seperti diluar dari gaji.

Dua hal utama dalam teori motivasi adalah:

1. Teori isi, yang menekankan keinginan dan tujuan
2. Teori proses, yang mengkaji bagaimana dan mengapa individu bertindak dengan cara tertentu.

Filosofi motivasi berdampak pada bagaimana orang memilih karir mereka. pendiri teori motivasi dikenal dengan Abraham H. Maslow. Terdapat didalam buku (Dr. H. Syamsul Arifin 2012) motivasi dan kepemimpinan berisi kesimpulan dari pemikirannya. Hirarki Kebutuhan Maslow, sebuah teori yang diciptakan ditahun 1940-an, didasarkan terkait dengan gagasan bahwa terdapat 5 hirarki kebutuhan, yaitu:

1. Persyaratan fisik untuk hal berupa makan, pakaian dan rumah
2. Tuntutan keamanan dalam segala bentuknya; keamanan mental, psikologis dan intelegensia.
3. Rasa butuh terhadap bersosialisasi.
4. Simbol status berbeda seringkali mewakili permintaan akan kekaguman.
5. Indikasi diri dengan pemahaman memberikan peluang kepada orang lain untuk melakukan pengembangan terhadap potensi dirinya dan perwujudan keterampilan yang praktis.

Kebutuhan manusia tidak dikategorikan dalam hierarki melainkan sebagai urutan. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu diperhatikan bahwa:

1. Sangat mungkin kebutuhan yang telah terpenuhi pada waktu sebelumnya akan muncul kembali di waktu mendatang.
2. Pemenuhan beberapa kebutuhan, terutama keinginan jasmani, dapat berubah dari pendekatan kuantitatif menjadi pendekatan kualitatif.
3. Tuntutan yang banyak ini tidak akan "jenuh" dalam arti bahwa suatu situasi berkembang di mana seseorang tidak dapat mengambil tindakan apa pun untuk memuaskannya.

Ketika seseorang membutuhkan solusi atau jalan keluar, hal tersebut mungkin dapat menginspirasi mereka untuk bertindak dengan cara yang dapat membantu memenuhi tuntutan kebutuhan mereka, seperti dengan bagaimana keputusan pekerjaan untuk mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh motivasi mereka, keputusan karir untuk akuntan dan non-akuntan sama-sama dipengaruhi oleh motivasi tersebut. Mahasiswa akuntansi bermotivasi tinggi yang bercita-cita untuk bekerja sebagai akuntan publik akan melakukan segala upaya untuk memenuhi tujuan mereka (Murdiawati 2020).

Teori motivasi juga dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa, karena mereka cenderung memilih pekerjaan yang dapat meningkatkan kepuasan kerja dan mengurangi rasa ketidakcocokkan di tempat kerja (Susanto et al., 2021).

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa variabel yang sama dalam penelitian ini. Sehingga dijadikan referensi untuk penelitian terdahulu, yaitu:

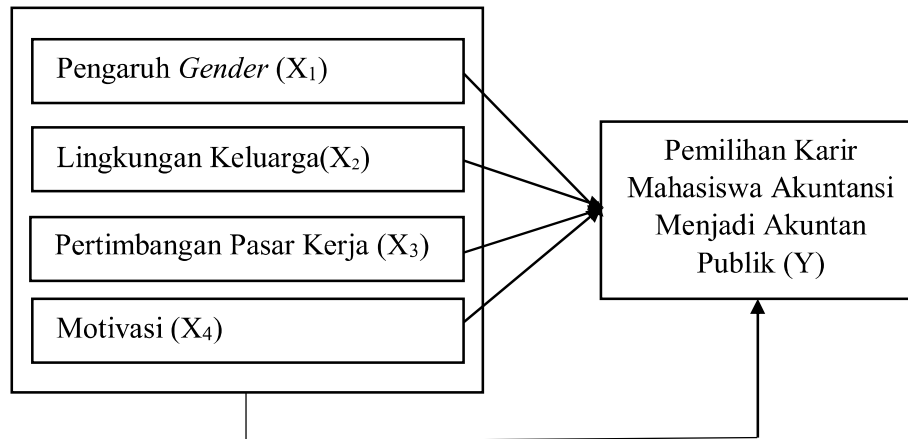
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

<b>Nama dan Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Analisis</b>	<b>Hasil</b>
Mohammad Ridwan Aditya dan Ahmad Basid Hasibuan (2020)	Pengaruh Persepsi, <i>Gender</i> dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	X <sub>1</sub> =Persepsi X <sub>2</sub> = <i>Gender</i> X <sub>3</sub> =Tipe Kepribadian Y=Pemilihan Karir	Regresi Linear Berganda	Persepsi, <i>Gender</i> dan Tipe Kepribadian berpengaruh signifikan
Agung Joni Saputra (2018)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, <i>Gender</i> Dan Lingkungan Pekerjaan terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik	X <sub>1</sub> =Persepsi X <sub>2</sub> =Motivasi X <sub>3</sub> =Pelatihan Profesional Y=Pilihan Karir	Regresi Linear Berganda	Persepsi Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, <i>Gender</i> dan Lingkungan Pekerjaan berpengaruh signifikan
Siti Wahyuni, Noor Shodiq Iskandar dan M. Cholid Mawardi (2019)	Pengaruh Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Peran <i>Gender</i> , Lingkungan Dan Keluarga Dalam Pemilihan Karier Akuntan Publik	X <sub>1</sub> =Pengaruh Profesional X <sub>2</sub> =Pertimbangan Pasar Kerja X <sub>3</sub> =Peran <i>Gender</i> X <sub>4</sub> =Keluarga Y=Pemilihan Karir	Regresi Linear Berganda	Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan dan Keluarga berpengaruh signifikan. Peran <i>gender</i> tidak memiliki berpengaruh signifikan
Elfiswdani, Zerni Melmusi, Chludia Chanigia (2019)	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan karir	X <sub>1</sub> =Nilai Intrinstik X <sub>2</sub> = <i>Gender</i> X <sub>3</sub> = <i>Parental Influence</i> X <sub>4</sub> =Persepsi Mahasiswa	Regresi Linear Berganda	Nilai Intrinsik, Persepsi, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan. <i>Gender</i> ,



	mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik	X <sub>5</sub> =Pertimbangan Pasar Kerja X <sub>6</sub> =Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Y=Pemilihan Karir		Parental Influence dan pengetahuan UU tidak memiliki berpengaruh signifikan
Sri Fitria Jayusman & Horia Siregar (2019)	Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah	X <sub>1</sub> =Penghargaan Finansial X <sub>2</sub> =Pertimbangan Pasar Kerja Y=Pemilihan Karir	Regresi Linear Berganda	Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan
Ajeng Maulidia Rohma, Junaidi (2021)	Pengaruh Minat, Pasar Kerja Dan Keluarga Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Mahasiswa Unisma, Uin Dan Umm	X <sub>1</sub> =Minat X <sub>2</sub> =Pasar Kerja X <sub>3</sub> =Keluarga Y=Pemilihan Karir	Regresi Linear Berganda	Minat berpengaruh signifikan. Pasar Kerja dan Keluar tidak memiliki berpengaruh signifikan
Shavira Nurhalisdan Gede Adi Yuniarta	Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik	X <sub>1</sub> =Motivasi X <sub>2</sub> =Persepsi X <sub>3</sub> =Penghargaan Finansial X <sub>4</sub> =Pertimbangan Pasar Kerja Y=Pemilihan Karir	Regresi Linear Berganda	Motivasi, Persepsi dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan. Penghargaan Finansial tidak memiliki berpengaruh signifikan

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

### 2.5.1 Pengaruh *Gender* Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Menurut hasil penelitian dari (Aditya dan Hasibuan 2020) dan (Srirejeki, Supeno, dan Faturahman 2019) bahwa *gender* berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Minat profesional pria dan wanita potensial pada pemilihan pekerjaan baik akuntan publik atau akuntan non publik adalah sama. Meskipun perbedaan *gender* mendasar tidak dapat diubah, peran *gender* dapat diubah berdasarkan penyebab sosial dan historis. Kesuksesan karir dan posisi tergantung pada usaha kerasnya karena pekerjaan dan memegang posisi tinggi tidak dijamin berdasarkan *gender*.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Gender* (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y).

## **2.5.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemilihan Karir**

### **Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik**

Penelitian yang dilakukan oleh (Neni Elviadmi, Handayani, dan Maretha Rissi 2022) dan (Sebayang dan Muda 2020) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik karena terdapat persamaan pendapat anak dengan orang tua. Perilaku dipengaruhi oleh seseorang yang dianggap penting dalam hidupnya, salah satunya adalah orangtuanya. Banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa dalam menentukan karir yang ingin mereka lamar, mereka akan mendapatkan saran dan masukan informasi dari orang tuanya. Orang tua cenderung memberikan referensi tentang pekerjaan atau karir yang cocok untuk anak-anak jurusan kuliah dan melihat keberhasilan orang lain yang telah memilih karir tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y).

## **2.5.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir**

### **Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik**

Menurut hasil penelitian dari (Luthfitasari dan Setyowati 2021) dan (Shafira Oktaviani, Zoebaedi, dan Ani 2020) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Mahasiswa percaya bahwa karir yang mereka pilih dapat menawarkan stabilitas yang lebih baik dalam pekerjaan mereka, yang berarti mereka kurang rentan terhadap PHK dan memiliki akses yang lebih mudah ke

lowongan kerja. Dengan demikian, minat terhadap faktor pasar untuk menjadi seorang akuntan publik meningkat seiring dengan bertambahnya pengetahuan mahasiswa tentang pengakuan profesional suatu profesi.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y).

#### **2.5.4 Pengaruh Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik**

Penelitian yang dilakukan (Wirianti et al. 2021) mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Untuk menjadi akuntan publik dan menerima insentif keuangan dalam bentuk gaji pokok, lembur, ataupun keduanya, hal tersebut dapat memotivasi. Semakin termotivasi seorang mahasiswa maka minatnya menjadi akuntan publik akan semakin dipengaruhi oleh minat tersebut, dan mahasiswa yang bermotivasi kuat akan semakin tertarik untuk mengikuti PPAk (Pendidikan Profesi Akuntansi). Dengan begitu, semakin termotivasi seorang mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka akan memilih untuk menjadi akuntan publik sebagai karir.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Motivasi ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y).

### **2.5.5 Pengaruh *Gender*, Lingkungan Keluarga, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.**

Penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti 2019) dan (Wahyuni et al. 2019) bahwa *gender*, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Pada saat seseorang memutuskan untuk mengambil jalur karir mana yang akan dipilih, terlepas dari itu juga memiliki keterkaitan dengan jenis kelamin mereka, ruang lingkup kerja yang tersedia, didikan mengenai tata krama ataupun sikap sosialisasi serta hal apa saja yang menginspirasi mereka untuk memutuskan keputusan pengambilan karir tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: *Gender*, Lingkungan Keluarga, Pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y).

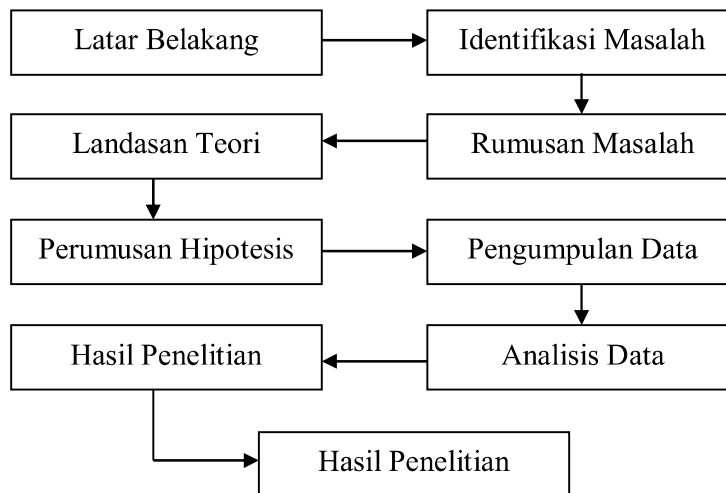
**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Landasan studi adalah desain penelitiannya, yang membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah yang akan mereka amati. Dengan menggunakan teknik kuantitatif, penelitian kausalitas merupakan strategi penelitian yang dipilih. Pengaruh antara variabel dependen dan independen diperiksa dalam desain kausalitas ini, yang dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian positivis yang digunakan untuk mengevaluasi beberapa hasil populasi dan sampel yang sudah ditetapkan, mengumpulkan data dengan penggunaan instrumen pendukung penelitian, dan menganalisis data dengan cara kuantitatif atau statistik dengan harapan dapat menguji hipotesis (Sugiyono, 2012:8).

Menurut (Amin Kuncoro & Sudarman, 2018:33), Rancangan penelitian digambarkan sebagai pedoman atau sistematik untuk suatu rencana penelitian yang memiliki manfaat sehingga kemudian dapat digunakan untuk mengarahkan pengembangan strategi dalam mendapatkan model penelitian.

**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**



**Sumber:** Peneliti, 2022.

### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Berbentuk apapun yang diputuskan untuk diselidiki dan kemudian mempelajarinya lebih lanjut hingga ke tahap pembuatan kesimpulan, disebut variabel karena ada berbagai jenis variabel. Misalnya, seperti berat sekelompok individu berubah dari satu orang ke orang berikutnya, berat badan dapat dianggap variabel. Variabel tidak disebut variabel jika tidak berubah. Penelitian wajib berdasarkan pada berbagai sumber data atau obyek yang beraneka ragam (Sugiyono, 2012:38).

#### 3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2012:39) variabel output, kriteria, konsekuensi dan patokan adalah nama lain untuk variabel dependen. Fokus utama yang menjadi variabel dalam penelitian disebut dengan variabel dependen. Karena memiliki pengaruh dengan variabel independen, maka Pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik merupakan variabel terikat/dependen (Y).

**Tabel 3. 1 Indikator Pernyataan Kuesioner**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Gender ( $X_1$ )	Kedudukan	1 Hak dan kewajiban dunia kerja sama antara <i>gender</i>
			2 Jaminan dan naik jabatan sama antara <i>gender</i>
		Sifat	3 Tegas dalam pengambilan keputusan antara <i>gender</i> sama
			4 Pola penyelesaian masalah antara <i>gender</i> sama
		Peran	5 Rata-rata profesi akuntan publik lebih banyak perempuan daripada laki laki, karena ketelitian lebih didominasi oleh perempuan.

			6	Hak dan kewajiban dunia kerja sama antara <i>gender</i>
2	Lingkungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	Latar Belakang	1	Pengaruh profesi orang tua untuk menentukan profesi akuntan publik.
			2	Biaya pendidikan menjadi akuntan publik sangat besar sehingga menyusahkan orang tua
			3	Didikan keluarga berpengaruh pada pengambilan keputusan
		Dukungan	4	Keluarga memiliki pengaruh dalam karir
			5	Keluarga mendukung sepenuhnya dengan karir apapun.
			6	Keluarga mendominasi berkarir sebagai akuntan publik.
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>3</sub> )	Lapangan Kerja	1	Jumlah akuntan publik yang minim, lowongan kerja banyak tersedia
			2	Alamat tinggal menjadi pertimbangan dalam memilih kerja
			3	Penawaran kerja akuntan publik mudah dicari (Linkedin/JobStreet)
		Keamanan Kerja	4	Akuntan publik terhindar dari PHK
			5	Keamanan kerja yang menjamin dimasa depan
			6	Profesi akuntan publik memberikan perlindungan dan keselamatan dalam melakukan pekerjaan.
4	Motivasi (X <sub>4</sub> )	Upah	1	Akuntan publik mampu memperoleh gaji yang besar
			2	Akuntan publik mendapatkan fasilitas dan tunjangan
		Promosi	3	Profesi akuntan publik menghasilkan karir dan partner yang jelas
			4	Akuntan publik menjanjikan promosi jabatan
		Keberadaan	5	Akuntan publik; pekerjaan yang gengsinya paling tinggi.
			6	Pandangan yang positif jika berkarir akuntan publik
5	Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi	Harapan	1	Memilih kuliah jurusan akuntansi supaya bisa menjadi akuntan publik.
			2	Memilih kuliah jurusan akuntansi supaya bisa menjadi konsultan bisnis.



	Menjadi Akuntan Publik (Y)		3	Memilih kuliah jurusan akuntansi supaya bisa meperluas wawasan
			4	Memilih karir akuntan publik supaya dapat penghargaan dimasyarakat.
		Pertautan	5	Memilih karir akuntan publik supaya dapat penghargaan dimasyarakat gaji adil sesuai kinerja.
			6	Memilih karir akuntan publik supaya dapat memperoleh penghargaan karena memiliki prestasi.

Sumber: Peneliti, 2022

### 3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2012:39) elemen yang berpengaruh terhadap variabel dependen dan seringkali dijadikan sebagai intervensi disebut sebagai variabel independen. Biasanya variabel patokan atau variabel dependen digunakan untuk merujuk ke variabel independen; *Gender* ( $X_1$ ), *Lingkungan Keluarga* ( $X_2$ ), *Pertimbangan Pasar Kerja* ( $X_3$ ) dan *Motivasi* ( $X_4$ ). Variabel independen biasa disebut variabel patokan atau variabel terikat.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada presentasi yang biasanya item atau individu dengan konsep tertentu yang melewati pemilihan oleh peneliti agar diselidiki dan dari mana kesimpulan dapat dibuat. Populasi bukan hanya kuantitas dari item atau subjek yang diteliti tetapi juga semua fitur atau atribut yang dikuasai oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2012:215) Populasi yang diambil di studi ini ialah mahasiswa/i jurusan akuntansi tahun ajaran 2019 pada

semester ganjil di beberapa universitas negeri maupun swasta di kota Batam, yakni;

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa/i Semester Ganjil 2019
1	Politeknik Negeri Batam	419
2	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo	103
3	Universitas Batam	135
4	Universitas Internasional Batam	787
5	Universitas Riau Kepulauan	545
6	Universitas Universal	144
<b>Total</b>		<b>2133</b>

**Sumber:** pddikti.kemdikbud.go.id

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang secara akurat mencerminkan ukuran dan komposisi populasi. Jika populasi sangat luas dan peneliti tidak dapat memeriksa setiap anggota populasi karena berbagai faktor, seperti kurangnya sumber daya, maka layak untuk mengambil sampel dari populasi tersebut (uang, orang, dan waktu). Populasi umum bisa mendapatkan keuntungan dari kesimpulan yang diambil dari data sampel. Oleh karena itu, sampel demografis yang digunakan harus cukup mencerminkan seluruh populasi. Jika sampelnya tidak mewakili, sama halnya dengan meminta seorang tunanetra untuk menyimpulkan ciri-ciri gajah (Sugiyono, 2012:81).

*Non-probability sampling* dan *purposive sampling* merupakan metode yang diterapkan pada penelitian, agar dapat membantu untuk mendapatkan sampel. Menurut (Sugiyono, 2012:218) *non-probability sampling* adalah metode

pengambilan sampel dengan tidak mengizinkan peluang yang sama terhadap setiap karakteristik maupun anggota populasi supaya dianggap menjadi sample.

Dalam penelitian ini, metodologi pengambilan sampel didasarkan pada teknik pengambilan sampel yang dikenal dengan “*purposive sampling*” yaitu sumber data yang mendapat pertimbangan khusus. Penggunaan metode slovin merupakan besarnya sample yang ditentukan dengan memiliki tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3. 1** Slovin

Keterangan :

n : Ukuran sample

N : Ukuran Populasi

e : Persentase batas kesalahan

Setelah itu, menghitung sampel dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{2133}{1 + (2133 \times 0,10)^2}$$

$$n = \frac{2133}{1 + (1570 \times 0,01)}$$

$$n = 95,52$$

Jika angkanya dibulatkan, hasil perhitungan sampel yang disebutkan di atas adalah 96 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pembulatan angka 96 dengan kriteria minimum responden untuk penelitian adalah 100, sehingga yang 100 orang mahasiswa/i akan ikut serta dalam menanggapi kuesioner penelitian.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Menurut (Sugiyono, 2018:213) pada dasarnya ada dua bentuk sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah responden memiliki akses ke data secara langsung.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang baik seperti orang maupun berbentuk dokumen, yang secara tidak langsung dapat meringankan pengumpulan data-data. Para peneliti dapat meninjau seperti jurnal, artikel data dari internet, data dari internet dan *thesis* dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam membantu menyelesaikan penelitian.

Beberapa universitas yang digunakan untuk penelitian, antara lain yaitu; Politeknik Negeri Batam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Universal. Kemudian data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang merupakan sumber primer.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Imron 2019), yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah proses atau strategi yang dapat dipergunakan dalam pengumpulan data. Data tersebut dapat dipergunakan oleh peneliti agar dapat terus menerus mendapatkan bahan, informasi, dan data-data.

Menurut (Sugiyono, 2012:137) menyatakan bahwa metode atau teknik berikut dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian:

1. *Interview* (wawancara), digunakan pada saat dilakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang perlu ditangani dan pada saat responden sedikit atau tidak ada sama sekali dan peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden.
2. Kuesioner (angket), dimana responden diberikan serangkaian pernyataan maupun pertanyaan yang ditulis agar bisa dijawab.
3. Teknik pengumpulan data seperti observasi, seperti memiliki keunggulan tertentu dibandingkan pendekatan lain seperti wawancara dan kuesioner.

Untuk mengumpulkan data-data untuk penelitian ini, responden diberikan kuesioner yang berkaitan dengan permasalahan dengan objek penelitian yang dicantumkan dalam kuesioner yang disebar. Penyebaran kuesioner melalui formulir yang ada di google atau dikenal dengan istilah *google form*. Pada hal ini, kuesioner akan disebar kepada 100 mahasiswa/i dari beberapa universitas yang ada di kota Batam.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisitik Deskriptif**

Teknik penganalisis data dengan cara menguraikan data-data yang sudah didapatkan dengan fungsi yang baik dikenal dengan istilah statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2014:147), untuk mengetahui tingkat perolehan skor yang terdapat pada beraneka ragam variabel dengan sejumlah indikator, pendekatan analisis dimuat dalam tabel frekuensi. Perhitungan berikut dapat digunakan untuk

mendapatkan hasil peringkat untuk setiap variabel dan untuk membandingkan skala skor tertinggi dengan skor terendah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3. 2** Rentang Skala

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban per item

Skala *likert*, menurut (Sugiyono, 2012:93) dapat dimanfaatkan pada penilaian sifat, kepercayaan dan pemikiran seseorang bahkan sekelompok tentang permasalahan-permasalahan sosial. Untuk menentukan apakah antara variabel independen dan dependen memiliki pengaruh, skala *likert* digunakan untuk mengevaluasi jawaban positif dan negatif dari responden. Skala *likert* yang ditunjukkan di bawah ini memberikan skor tanggapan responden.

**Tabel 3. 3** Keterangan *Score*

No	Jawaban	Score
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

Layak atau tidaknya sebuah data untuk digunakan dapat diketahui dari hasil uji kualitas data. Hal ini karena pengujian reliabilitas dan validitas dapat

memberikan temuan penelitian dengan memastikan bahwa data yang dievaluasi atau diolah akurat.

### 3.6.2.1 Uji Validitas

Tingkat validitas dan reliabilitas setiap pertanyaan atau instrumen penelitian dapat diketahui melalui hasil uji validitas, menurut (Amin Kuncoro & Sudarman, 2018:44) Korelasi *Pearson Product Moment*, rumus yang dapat digunakan untuk menentukan nilai korelasi.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3. 3** Uji Validitas

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel

Ketika hasil kuesioner dievaluasi dengan membandingkan koefisien  $r_{hitung}$  dengan koefisien korelasi  $r_{tabel}$  dengan signifikansi dua sisi, maka dapat digunakan untuk menunjukkan nilai tersebut valid. Ketentuan uji validitas yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner memiliki keterkaitan pengaruh dan akurat jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05.
2. Kuesioner tidak memiliki keterkaitan pengaruh dan akurat jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk mengevaluasi kekokohan dan konsisten atau tidaknya pernyataan pada alat penelitian. Menurut (Amin Kuncoro & Sudarman, 2018:44) karena siapapun yang mengukurnya tidak ada berpengaruh pada siapa yang melakukan pengukurannya. Reliabilitas adalah konsep yang objektif, dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan. *Cronbach's Alpha* adalah metrik yang digunakan dalam menilai seberapa dekat instrument menyerupai instrument yang ada pada kuesioner dan Penggunaan sistem SPSS, nilai setiap item pernyataan beserta skor keseluruhan pernyataan. Rumus perhitungan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

#### Rumus 3. 4 Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Jumlah butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian pada butir  
 $\sigma_1^2$  = Varian total

Kriteria yang diterapkan untuk penentuan ini jika skor *Cronbach's alpha*:

1. Skor kurang dari alpha 0,06; reliabilitas rendah
2. Skor alpha 0,6 - 0,79; reliabilitas masih bisa diterima
3. Skor alpha lebih dari 0,8; reliabilitas tinggi



### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu bagian yang harus dievaluasi dalam analisis regresi berganda dengan menggunakan kuadrat terkecil biasa, menurut (Duli, 2019:114).

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

(Duli, 2019:114) menyatakan bahwa tujuan pengujian normalitas dimanfaatkan untuk mengetahui nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi juga efektif jika nilai residual terdistribusi secara konsisten.

1. Istilah *Histogram Regression Residual* yang tampak pada ilustrasi berbentuk lonceng melengkung dengan kedua sisi menyebar ke arah satu sama lain, digunakan untuk menggambarkan nilai sisa yang terdistribusi secara normal.
2. *Normal P-P Plot Regression Standardized*, pada gambar di mana titik-titik diposisikan di sekitaran garis dan menunjuk ke arah garis diagonal, metode standar digunakan untuk menghitung nilai residu yang terdistribusi normal.
3. Jika nilai Z tabel *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka bisa dimanfaatkan untuk memahami apakah nilai residual terdistribusi normal.

#### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas model regresi berganda dimanfaatkan untuk menganalisa apakah variabel independen memiliki tingkat korelasi yang tinggi

atau tidak. Menurut (Duli, 2019:120), saat mengolah data dalam program SPSS, analisis regresi yang ditampilkan dalam tabel koefisien bergantung pada kolom nilai VIF dan juga kolom toleransi.

Disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel bebas jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,1 menunjukkan adanya indikasi.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Duli, 2019:122) digunakan untuk menunjukkan adakah kemungkinan model regresi yang ditinjau terdapat jenis yang berbeda dengan nilai residual antar pengamatan. *Scatterplot* dan uji *Park Gleyser* merupakan alat ukur penguji heteroskedastisitas:

#### 1. *Scatterplot*

Plot tersebar ZPRED adalah variabel independen dan SRESID adalah variabel dependen dalam grafik. Jika penempatan titik-titik membentuk corak tertentu dan tertata, seperti yang dipersyaratkan oleh persyaratan uji heteroskedastisitas, maka dikatakan menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Di sisi lain jika tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas jika distribusi titik-titik tersebut berbentuk pola yang ambigu atau tidak pasti.

#### 2. Uji *Park Gleyser*

Untuk setiap variabel independen, uji *Park Gleyser* membandingkan nilai residu dengan nilai signifikan. Model regresi dianggap tidak

menunjukkan tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikan masing-masing variabel independen melebihi *alpha* 0,05. Sebaliknya dianggap heterokedasitas jika kurang dari *alpha* 0,05.

### 3.6.4 Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Evolusi dari analisis regresi linier sederhana dengan memperbanyak besaran variabel bebas/independen dari satu, dua atau > dari variabel bebas/independen disebut dengan analisis regresi berganda (Dominikus Dolet Unaradjan 2019).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### Rumus 3. 5 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

e = Variabel pengganggu

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengevaluasi secara parsial relevansi koefisien regresi linier berganda dalam hipotesis penelitian (Anwar Sanusi 2017).

### 3.6.5.1 Uji t

Menurut (Ismail 2018: 166) uji t sangat membantu untuk mengevaluasi bahwa satu variabel independen berdampak pada variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi = 0,05, terdapat ketentuan:

1. Jika nilai sig. uji t < 0,05 atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
2. Jika nilai sig. uji t > 0,05 atau  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, karena menunjukkan adanya pengaruh namun tidak signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

Nilai t hitung dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Rumus 3. 6 Uji t

Keterangan:

t = perbandingan hasil uji t yang dihitung dengan  $t_{tabel}$

r = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Untuk menguji hipotesis pengujian berikut, diperlukan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

1. Jika nilai sig.  $f < 0,05$  atau  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig.  $f > 0,05$  atau  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, karena menunjukkan adanya pengaruh namun tidak signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

### 3.6.5.2 Uji f

Uji f dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependennya. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai f yang terdapat dalam tabel ANOVA dengan tingkat signifikan sebesar 5% ( $\alpha : 0,05$ ) (Dr. H. Fajri Ismail, 2018:204). Tabel analisis varian meliputi uraian uji kelayakan model (*ANOVA*). Nilai f tabel dihitung dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan nilai df diperoleh dari perhitungan  $(k-1)$ , dilanjutkan dengan nilai df penyebut dari perhitungan  $(n-k)$  dari tabel distribusi f.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

#### Rumus 3. 7 Uji f

Keterangan:

F = Nilai uji  $f_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $f_{tabel}$

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Hipotesis H0 ditolak jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  (sig 0,05), yang menunjukkan bahwa semua faktor independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen, sehingga model regresi dapat digunakan. Model tersebut tidak dapat dijalankan, namun jika uji  $f_{tabel}$  (sig 0,05) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak satupun variabel independen yang digabungkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Menurut (Anwar Sanusi, 2017:136), digunakan agar memahami berapa besarnya pengaruh antar variabel independen/bebas dan variabel dependen. Untuk menghitung uji koefisien determinasi, digunakan nilai R Square yang dapat dilihat pada tampilan ringkasan software SPSS. Rentang koefisien determinasi adalah 0 - 1. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen sangat minim. Sebaliknya, nilai R<sup>2</sup> yang tinggi atau angka mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang cukup besar dari variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian dalam melaksanakan penelitian adalah beberapa universitas negeri yang ada di kota Batam yang terdiri dari Politeknik Negeri Batam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Universal.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan														
	2022													2023	
	Sep		Okt				Nov			Des				Jan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	1	
Pemilihan Topik	■	■													
Pengajuan Judul		■	■												
Pendalaman Kepustakaan			■	■											
Metode Stretegi Penelitian				■	■	■									
Pembuatan Kuesioner							■								
Pendistribusian Kuesioner							■	■	■	■					
Pemrosesan Data										■	■	■	■		
Penyelesaian Topik Pengujian													■	■	